

**Bahan Belajar Mandiri****6****Bahan Berkarya Seni Rupa****Oleh: Maman Tocharman****Pendahuluan**

Pada modul ini Anda akan diajak untuk mempelajari tentang pengetahuan alat dan bahan untuk berkarya seni rupa. Setelah selesai mempelajari modul ini diharapkan untuk membuka wawasan anda tentang, keanekaragaman bahan yang lazim digunakan untuk membuat karya seni. Banyaknya bahan untuk berkarya didukung oleh tersedianya media di tempat kita berkarya. Oleh karena itu, bahan dan alat untuk berkarya sangat tergantung dengan kondisi lingkungan tempat kita berkarya. Sebagai contoh produk kria keramik di Plered Kabupaten Purwakarta Jawa Barat, didukung oleh tersedianya bahan baku tanah liat di tempat tersebut. Munculnya suatu produk tertentu di suatu tempat mungkin juga didukung oleh factor lain, seperti tersedianya tenaga kerja profesioanl, dan faktor lainnya.

Hal tersebut di atas terjadi juga di sekolah. Di sekolah sangat memungkinkan untuk membuat karya tertentu, bila bahan untuk berkarya tersedia. Tersedianya bahan di lingkungan sekolah sangat mendukung lancarnya pembelajaran, karena bahan menjadi mudah diperoleh, atau menjadi sangat murah. Dengan demikian, guru yang akan memberi tugas berkarya seni rupa alangkah baiknya bila diawali dengan pengamatan tentang kondisi lingkungan tempat mengajar. Apakah tugas yang diberikan tidak sulit dicari ditempat Anda mengajar? Bahan selalu berkaitan dengan sulit atau mudahnya diperoleh, mahal atau murah harga bahan tersebut, terjangkau atau tidak oleh orang tua siswa, cocok tidaknya bahan tersebut untuk jenjang usia tertentu.

Alat pendukung penunjang berkarya, sama posisinya seperti bahan, terkadang materi ajar tidak disampaikan karena alat atau bahan tidak tersedia. Alat untuk berkarya seni rupa atau kerajinan bisa jadi sangat banyak kalau kita berbicara yang ideal atau lengkap, dapat juga menjadi sederhana atau sedikit bila kita memikirkan bahwa yang penting pendidikan seni rupa berjalan sesuai kurikulum.

Tersedianya bahan, dan kemudahan dalam memperoleh, akan menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Bahan baku untuk berkarya seni rupa cukup banyak. Bahan berhubungan dengan penggunaannya, untuk bahan utama atau bahan penunjang. Seperti contoh membuat gambar dapat dikerjakan pada bidang gambar berupa kertas, kain kanvas, papan, triplek, dan sebagainya, dengan menggunakan pensil, cat-air, pewarna kue, arang dan sebagainya. Sesungguhnya berkarya seni rupa tidak terbatas dengan bahan-bahan konvensional seperti disebutkan di atas. Berkarya seni rupa bisa saja dengan memanfaatkan berbagai media lain yang belum disebutkan. Silahkan para pendidik untuk mencoba mencari bahan alternatif yang ada di tempat anda mengajar. Jangan tergantung pada cat air yang harganya mahal sekiranya di tempat mengajar ada bahan alam yang dapat dijadikan untuk memberi warna.

Dalam modul ini akan dipelajari pengetahuan bahan dengan dikelompokkan atas dasar bahan alam dan bahan olahan atau buatan. Bahan yang akan dipelajari hanya terbatas pada bahan utama saja, sedangkan pengembangan bahan diharapkan dikembangkan oleh para pendidik sesuai dengan lingkungan alam yang ada. Guru harus kreatif mencari bahan dan alat yang tepat untuk siswa yang dibimbingnya.

Setelah mempelajari modul ini anda diharapkan dapat:

1. Mengetahui berbagai alat dan bahan yang dapat digunakan untuk berkarya seni di sekolah
2. Memahami alat dan bahan yang dapat digunakan untuk berkarya seni di sekolah
3. Membedakan bahan alam dan olahan
4. Mengetahui jenis-jenis bahan alam dan olahan

